

ABSTRAK

NABILA TRI ANDINI. Analisis Kebutuhan Belajar UMKM Dodol Desa Bengkel Pasca Pembangunan Jalan Tol Lubuk Pakam Tebing. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan belajar pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dodol di Desa Bengkel, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, pasca pembangunan Jalan Tol Lubuk Pakam–Tebing Tinggi. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi aspek-aspek kebutuhan belajar yang meliputi produksi, pengembangan produk, pemasaran, pemanfaatan teknologi, legalitas usaha, dan keberlanjutan usaha sebagai respon terhadap penurunan pendapatan dan perubahan pola pasar setelah beroperasinya jalan tol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM dodol di Desa Bengkel yang berjumlah 27 orang dan seluruhnya dijadikan sebagai sampel (sampling jenuh). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tingkat kebutuhan belajar pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM dodol Desa Bengkel memiliki tingkat kebutuhan belajar yang tinggi pada berbagai aspek usaha. Kebutuhan belajar yang paling dominan meliputi peningkatan efisiensi produksi, inovasi dan variasi produk, pengemasan yang menarik, pemasaran konvensional dan digital, peningkatan penjualan, penguatan merek (branding), keterampilan komunikasi, pemanfaatan teknologi produksi, serta pemahaman tentang legalitas dan keberlanjutan usaha. Kebutuhan-kebutuhan tersebut muncul sebagai upaya adaptasi pelaku UMKM terhadap berkurangnya jumlah konsumen yang datang langsung ke kawasan Pasar Bengkel setelah pembangunan jalan tol. Penelitian ini menegaskan bahwa pemetaan kebutuhan belajar yang tepat merupakan langkah penting dalam merancang program pemberdayaan UMKM yang efektif dan berkelanjutan. Dengan adanya program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan nyata pelaku usaha, UMKM dodol di Desa Bengkel diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperluas pasar, serta mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah perubahan lingkungan ekonomi.

Kata Kunci : Kebutuhan Belajar, UMKM Dodol, Jalan Tol, Desa Bengkel, Pemberdayaan Ekonomi.

ABSTRACT

NABILA TRI ANDINI. Analysis of the Learning Needs of Dodol SMEs in Bengkel Village after the Construction of the Lubuk Pakam–Tebing Tinggi Toll Road. Skripsi. Medan: Faculty of Education. State Univeristy of Medan 2026.

This study aims to analyze the learning needs of dodol Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bengkel Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, after the construction of the Lubuk Pakam–Tebing Tinggi toll road. The main focus of this research is to identify learning needs related to production, product development, marketing, the use of technology, business legality, and business sustainability as a response to the decline in income and changes in market patterns after the toll road began operating. This study employed a descriptive quantitative approach using a survey method. The population of this research consisted of all dodol SME owners in Bengkel Village, totaling 27 respondents, and all were selected as the sample using saturated sampling. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive statistics in the form of frequency and percentage distributions to describe the level of learning needs of the SME actors. The results show that the learning needs of dodol SMEs in Bengkel Village are at a high level in various business aspects. The most dominant learning needs include improving production efficiency, product innovation and diversification, attractive packaging, conventional and digital marketing, increasing sales, brand development, communication skills, the use of production technology, and understanding business legality and sustainability. These needs arise as an adaptive response to the decline in the number of consumers visiting the Bengkel market area after the toll road construction. This study confirms that accurate identification of learning needs is an important basis for designing effective and sustainable SME empowerment programs. Through learning programs that are aligned with the real needs of business actors, dodol SMEs in Bengkel Village are expected to enhance their competitiveness, expand market access, and maintain business sustainability in a changing economic environment.

Keywords : Learning Needs, Dodol SMEs, Toll Road, Bengkel Village, Economic Empowerment.